

Sambut Ramadhan, Komunitas Synergy Putih UAD Gandeng Penyandang Disabilitas Adakan Pentas Seni

Selasa, 22-05-2018

YOGYAKARTA, MUHAMMADIYAH.OR.ID ? Komunitas Synergy Putih Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan pentas seni yang menggandeng penyandang disabilitas. Muhammad Adly, Ketua Synergy Putih mengatakan kegiatan yang dilaksanakan di Pendopo Suryowijayan ini bertujuan untuk menyambut bulan suci Ramadhan 1439 H.

“Melalui kegiatan ini kita akan tersadar bahwa keberagaman itu indah meskipun terdapat orang-orang yang mengalami keterbatasan. Bukanlah suatu penghalang bagi kaum disabilitas untuk terus berkarya karena setiap individu terlahir dengan potensi dan kecerdasan yang diberikan Allah SWT sebagai suatu anugerah,” kata Adly, Ahad (20/5) di Pendopo Suryowijayan.

Kegiatan tersebut di meriahkan dengan pentas seni dari siswa SLB Bina Anggita, permainan alat music gamelan, permainan saxophone oleh siswa SMK, puisi dan musik yang dipersembahkan mahasiswa UAD, dan hiburan lainnya.

“Kami mengundang organisasi-organisasi disabilitas, diantaranya Driya Manunggal yang merupakan pionir berdirinya wadah bagi kaum disabilitas di Indonesia, Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis), dan rekan disabilitas yang berasal dari masyarakat umum,” papar Adly.

Adly berharap acara ini dapat memberikan energy positif dan menginspirasi bagi berbagai lapisan masyarakat bahwa setiap individu mampu meraih prestasi melalui potensi kecerdasan yang dimiliki tanpa memandang keterbatasan fisik yang dialami para penyandang disabilitas selagi mampu membangun dan mempertahankan semangat motivasi dalam memupuk upaya tersebut,” kata Adly.

Momentum ini berhasil mendapatkan antusias dan respon positif dari tokoh masyarakat Kota Yogyakarta Kanjeng Pangeran Haryo Yudho Hadiningrat yang sempat mengutarakan bahwa ia sangat bangga dan mengapresiasi kegiatan ini, karena melalui Nuransa Ramadhan Disability mencerminkan bahwa para generasi muda telah memikirkan upaya untuk meningkatkan kesetaraan antara penyandang disabilitas dengan masyarakat luas di tengah arus perkembangan zaman dalam momentum bulan puasa.

Selain kegiatan kesenian yang dipersembahkan, kegiatan screning kesehatan yang dilakukan oleh RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk warga sekitar dan siswa-siswi disabilitas mengawali kegiatan inti.

Humas PKU Muhammadiyah Yogyakarta Eka Budy Santoso mengatakan komitmen RS PKU Muhammadiyah sebagai pelayan umat bergerak dibidang kesehatan sebagai wujud rasa empati dan mensupport dalam menjadikan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik dikalangan penyandang disabilitas.

“PKU hadir dan bertasipasi ditengah-tengah komunitas disabilitas dengan memberikan dukungan berupa pelayanan kesehatan yaitu screning kesehatan dan pemeriksaan gratis untuk anak-anak disabilitas yang dilakukan oleh dokter dan tenaga medis lainnya,” jelas dia. **(Syifa)**